

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 merupakan salah satu perangkat yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik terampil berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa merupakan salah satu bagian dari tujuan Pendidikan di Indonesia. Hal tersebut ditentukan oleh tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII yaitu KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII menurut kurikulum 2013 revisi, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks berita.

Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan belum mampu menyimpulkan isi teks berita karena masih banyak peserta didik yang belum memahami tentang unsur-unsur teks berita pada unsur mengapa dan unsur bagaimana. Selain itu, peserta didik juga belum mengetahui bagaimana cara menyimpulkan isi teks berita. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Rizki Rahayu, S.Pd. selaku guru Bahasa

Indonesia di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 6 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Berikut ini data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII D SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kemampuan Peserta Didik**  
**Dalam Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Teks Berita Tahun Ajaran**  
**2022/2023**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Penilaian	
			3.1 Pengetahuan	4.1 Keterampilan
1.	Adam Nugraha	L	65	65
2.	Agni Rahma Hidayanti	P	50	60
3.	Akbar Dwi Farizal Hami	L	80	80
4.	Andre Syahrizal	L	80	81
5.	Ane Amalia	P	55	55
6.	Arfa Diesa Okamaleliza	P	70	71
7.	Carissa Quinnasyifa Geuliswanda	P	45	50
8.	Chairil Widiyanto Pratama	L	75	77
9.	Dewanda Kirana	P	60	62
10.	Epan Nerul Nugraha	L	50	55
11.	Fathir Ilham Hamdani	L	50	50
12.	Gresia Sianturi	P	65	66
13.	Ilham Eka Almadira	L	55	58
14.	Kaka Dhika Mohammad Rizal	L	55	59
15.	Keisha Kalcyia	P	50	55
16.	Maulana Ziaudin	L	70	71
17.	Muhamad Afriza Permadi	L	60	62
18.	Muhamad Robby Abdul Aziz	L	50	55
19.	Muhammad Raffi Ramadani	L	80	85
20.	Naela Miranti	P	60	62
21.	Nizar Hauzan	L	75	78
22.	Nur Ainun Ulfa	P	45	50
23.	Raihan Putra Pratama	L	50	60
24.	Raisa Aprillia Putri	P	65	65

25.	Ridwan Moor Arifia	L	50	60
26.	Riki Septiabudi	L	50	55
27.	Rizqi Juniar Putra	L	75	75
28.	Sarah Aprillia	P	75	75
29.	Silvi Aditiya	P	55	60
30.	Tasya Rachman	P	55	58
31.	Vahri Vaozi	L	85	86
32.	Yulia Nurfazrina Gunawan	P	80	83

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita peserta didik SMP Negeri 6 Tasikmalaya masih banyak yang belum mampu mencapai KKB yaitu 75. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKB mencapai 23 orang peserta didik (74%), sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKB sebanyak 8 orang peserta didik (26%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Rizki Rahayu, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Tasikmalaya, penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita adalah peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran. Peserta didik belum mengetahui bagaimana cara menyimpulkan isi teks berita. Hal inilah yang menjadi permasalahan terhadap hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang didengar dan dibaca.

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Penulis beranggapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat membantu peserta didik mengkonstruksi ide dan gagasannya. Peserta didik dalam kelompok dapat mendiskusikan hasil pemikirannya dengan temannya lalu hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga peserta didik lebih memahami materi yang didiskusikan yaitu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita.

Sebagaimana namanya, strategi ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis). Kegiatan pembelajaran dengan model *Think Talk Write (TTW)* diperlukan keterampilan berpikir/membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi, mampu berinteraksi dan berkolaborasi dengan sesama, mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*). Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:215), tentang kelebihan model pembelajaran *TTW*, “Membiasakan peserta didik berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.”

Kompetensi dasar kelas VIII semester I dalam kurikulum 2013 ini, yaitu 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Hal ini menegaskan bahwa peserta didik harus

mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (5W+1H) dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* memungkinkan seluruh peserta didik mengeluarkan ide-ide di belakang pemikirannya, membangun secara tepat untuk berpikir dan refleksi, mengorganisasikan ide-ide, serta mengetes ide tersebut sebelum peserta didik diminta untuk menulis. Karakteristik pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini terletak pada prosedur pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena memiliki manfaat seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, menemukan solusi yang konkret terhadap masalah pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan kesempatan pengembangan profesionalisme guru. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK, sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*. Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis laksanakan, terlebih dahulu penulis menjabarkan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur – Unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam memahami dan menjelaskan unsur – unsur berita (5W+1H) yang meliputi, *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu), *where* (di mana peristiwa itu terjadi), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *why* (mengapa

peristiwa itu terjadi), dan *how* (bagaimana rangkaian terjadinya peristiwa itu) dari teks berita yang dibaca.

## 2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam meringkas pokok-pokok yang dianggap penting dalam teks berita yang dibaca/didengar yang memuat unsur – unsur berita yaitu 5W+1H dari teks berita yang dibaca.

## 3. Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur teks berita yaitu 5W+1H pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan Langkah-langkah (1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) peserta didik dibagikan teks berita oleh guru dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (3) peserta didik membaca teks berita yang sudah disediakan dan membuat catatan hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi, (4) peserta didik berdiskusi tentang catatan yang sudah dibuat, guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. (5) peserta didik membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa peserta didik atau perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.

#### 4. Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dalam menyimpulkan isi teks berita yang memuat unsur teks berita 5W+1H pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan Langkah-langkah (1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) peserta didik dibagikan teks berita oleh guru dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (3) peserta didik membaca teks berita yang sudah disediakan dan membuat catatan hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi, (4) peserta didik berdiskusi tentang catatan yang sudah dibuat, guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, (5) peserta didik membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan penelitian ini bertujuan untuk :

1. memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023;
2. memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan isi

teks berita yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 .

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis atau praktis, khusus bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

### **1. Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada khususnya mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

### **2. Secara Praktis**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah.

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil peneliti ini akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang digunakan terhadap peserta didik di sekolah.

#### **b. Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam memahami materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar sehingga menambah penguasaan peserta

didik dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan semangat baru untuk terus belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam memilih model pembelajaran dan mengimplementasikan terhadap kegiatan pembelajaran serta model pembelajaran menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya penelitian ini memberikan informasi berisi gambaran untuk mengajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam kompetensi dasar mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.

d. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan pelayanan akademik pada peserta didik, sebagai bahan informasi memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar.